

PESAN MGR. SAN: WASIAT ISTIMEWA YESUS

Last Updated Saturday, 05 June 2010

"Kita biasanya terima warisan dari orangtua, berupa uang, tanah, harta, dan lain-lain. Begitu juga, sebagai murid Yesus kita terima wasiat istimewa dari DIA.

Wasiat itu adalah supaya kita saling mengasihi satu sama lain, sebagaimana DIA sendiri telah mengasihi kita". Demikian pesan Uskup Denpasar, Mgr. Silvester San, Pr kepada kawanannya di Kuta. Pesan tersebut disampaikan dalam homilinya ketika memimpin Misa dalam rangka kunjungan kegemalaannya, bertepatan dengan HUT pemberkatan gereja Kuta.

Dalam Misa penerimaan Sakramen Krisma itu, Bapak Uskup menekankan Kasih sebagai cirikhas kemuridan kita. Bahwa dengan Kasih itu kita akan dikenal sebagai murid Yesus. Bahwa kita akan dikenal sebagai murid-murid Kristus, apabila kita saling mengasihi.

Pesan Mgr. San ini kiranya sangat relevan dengan situasi dan kondisi saat ini, dimana 'kasih' tidak mendapat tempat lagi di dalam masyarakat kita. Dalam situasi ini, kita sebagai murid Kristus, dituntut untuk menjadi garam dan terang dunia.

Kita dituntut untuk membawakan 'kasih' ke dalam dunia yang didominasi oleh egoisme dan ingat diri, yang pada akhirnya melahirkan aneka bentuk kekerasan. Kita dituntut untuk menyirami dunia yang makin tandus ini dengan embun kesejukan, yakni kasih.

Demikian pesan Uskup San kepada umat Kuta dalam kunjungan kegemalaannya tahun ini. Dan pesan ini lebih khusus lagi menjadi pekerjaan rumah bagi para krismawan-krismawati, yang dalam Misa tersebut menerima urapan Roh Kudus lewat penumpangan tangan Uskup San. Semoga berkat curahan Roh Kudus, mereka berani tampil sebagai saksi-saksi kasih Kristus.***